

Analisa Faktor Risiko Individu, Komputer, dan Lingkungan Terhadap Kejadian Computer Vision Syndrome Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Tahun 2019 = Analysis of Individual, Computer, and Environment Risk Factors Toward the Occurrence of Computer Vision Syndrome among Students of Computer Science Faculty, Universitas Indonesia in 2019

Mashita Fajri Maysuro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920532335&lokasi=lokal>

Abstrak

Computer vision syndrome (CVS) adalah sindrom yang terjadi karena adanya interaksi mata yang berlebihan dengan komputer. Faktor risiko terkait individu, lingkungan, dan komputer dapat meningkatkan prevalensi CVS dan menyebabkan gejala visual dan ekstraokular pada mata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara faktor risiko individu, komputer, dan lingkungan dengan prevalensi CVS pada mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom) Universitas Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi cross sectional. Sampel penelitian terdiri dari 109 mahasiswa reguler Fasilkom UI angkatan 2015-2018. Teknik sampling yang digunakan adalah stratified random sampling. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner online. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Prevalensi CVS diperoleh dari sampel sebanyak 36 mahasiswa (33%). Hasil uji bivariat antara faktor risiko dan CVS diperoleh sebagai berikut, riwayat penyakit mata ($p= 0.25$ OR= 1.76 CI 95%= 0.76-4.07), penggunaan kacamata ($p=0.32$ OR= 2.02 CI 95%= 0.71-3.91), jenis kelamin ($p= 1.00$ OR= 1.67 CI 95%= 0.45-2.29), postur duduk ($p=0.27$ OR 0.49 CI 95%= 0.76-3.82), usia ($p=0.04$ OR= 3.19), lama waktu per penggunaan komputer ($p= 0.01$ OR=1.76 CI 95%= 0.67-3.39), dan durasi penggunaan komputer per hari ($p= 0.41$ OR= 4.08 CI 95%= 1.42-11.7). Dapat disimpulkan bahwa faktor risiko yang berhubungan secara signifikan terhadap kejadian CVS adalah usia dan lama waktu per penggunaan komputer.

.....Background: Computer vision syndrome (CVS) is a syndrome that occur due to excessive interaction with computers. Individual, environmental, and computer related risk factors increase CVS prevalence and cause eyes, visual, and extraocular related symptoms. This research aims to observe the relation between risk factors and CVS prevalence in students of Computer Science Major in University of Indonesia. Methods: This research is a quantitative study with a cross sectional study design. The study sample consisted of 109 regular 2015-2018 Fasilkom UI students. The sampling technique used is stratified random sampling. This study uses a research instrument in the form of an online questionnaire. The collected data was then analyzed using univariate and bivariate analysis. Results: CVS prevalence was obtained from a sample of 36 students (33%). The bivariate test results between risk factors and CVS were obtained as follows, history of eye disease ($p = 0.25$ OR = 1.76 CI 95% = 0.76 to 4.07), use of glasses ($p = 0.32$ OR = 2.02 CI 95% = 0.71 to 3.91), gender ($p = 1.00$ OR = 1.67 CI 95% = 0.45 to 2.29), sitting posture ($p = 0.27$ OR 0.49 CI 95% = 0.76 to 3.82), age ($p = 0.04$ OR = 3.19), length of time per computer use ($p = 0.01$ OR = 1.76 CI 95% = 0.67 to 3.39), and the duration of computer use per day ($p = 0.41$ OR = 4.08 CI 95% = 1.42 to 11.7). Conclusion: Risk factors that significantly related to the CVS were age and the length of time per computer use.